

**PELAKSANAAN TRADISI *CAKAK SUJUD* PADA MASYARAKAT ADAT  
LAMPUNG *PEPADUN* DI KAMPUNG WAYSIDO  
KECAMATAN TULANG BAWANG UDIK  
KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT**

**ABSTRAK**

**Oleh :**

**HERIYANTO**

Kebudayaan terjadi melalui proses belajar dari lingkungan alam maupun lingkungan sosial artinya, hubungan antara manusia dengan lingkungan dihubungkan dengan kebudayaan. Jadi terbentuknya kebudayaan berawal dari timbal balik terhadap keadaan kondisi sosial, ekonomi dan lainnya. Indonesia merupakan negara kepulauan dengan memiliki keragaman suku dan budaya yang merupakan aset dari kebudayaan nasional. Salah satu kebudayaan yang masih diwariskan secara turu-temurun hingga kegenerasi saat ini ialah budaya atau tradisi pada perkawinan.

Rumusan Masalah pada penelitian ini adalah ‘Bagaimanakah proses Pelaksanaan Tradisi *Cakak Sujud Sujud Kilui selamat* pada masyarakat adat Lampung *pepadun* di Kampung Waysido Kecamatan Tulang Bawang Udik Kabupaten Tulang Bawang Barat ?’. Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pelaksanaan Tradisi *Cakak Sujud Sujud Kilui selamat* pada masyarakat adat Lampung *Pepadun* di Kampung Waysido Kecamatan Tulang Bawang Udik Kabupaten Tulang Bawang Barat. Penelitian ini menggunakan pengumpulan data kualitatif, teknik obsevasi, wawancara, dokumentasi, kepustakaan, serta teknik analisis data terhadap masyarakat Lampung di Kampung Waysido Kecamatan Tulang Bawang Udik Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa, pada tahap persiapan pelaksanaan *cakak sujud kilui selamat* terdiri dari musyawarah keluarga calon mempelai pria, memberi tahu dan mengundang pihak yang ikut dalam kegiatan cakak sujud, membeli perlengkapan sujud untuk makan dan minum tamu undangan dan mengantar perlengkapan. Pada tahap pelaksanaan *cakak sujud kilui selamat* terdapat rangkaian acara yaitu sambutan tokoh adat dari kedua belah pihak dan penyerahan uang adat, pemberian nasehat pada calon mempelai pria dari pihak calon mempelai wanita, do’a, penyimbang dan perwatin makan bersama, pemberian adok atau gelar dan calon mempelai pria sujud pada keluarga calon mempelai wanita terutama pada *batangan* (orang tua calon mempelai wanita). Pada tahap penyelesaian *cakak sujud kilui selamat* yaitu tamu undangan yang datang makan bersama, penyampaian waktu akad nikah dan *cuak mengan* dan pihak keluarga calon mempelai pria berpamitan untuk pulang.